

**KOMPETENSI KEPRIBADIAN USTADZ DI PONDOK
PESANTREN NURUL ATHFAL ULUJAMI KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

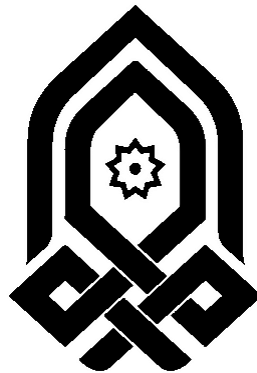
FAJAR SUBHAN
NIM. 2021216029

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**KOMPETENSI KEPRIBADIAN USTADZ DI PONDOK
PESANTREN NURUL ATHFAL ULUJAMI KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

FAJAR SUBHAN
NIM. 2021216029

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fajar Subhan

NIM : 2021216029

Judul Skripsi : Kompetensi Kepribadian Ustadz di Pondok Pesantren
Nurul Athfal Ulujami Kabupaten Pematang

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Oktober 2021

Yang Menyatakan



(Fajar Subhan)

NIM. 2021216029

H. Miftahul Huda, M.Ag

Bandungrejo RT/RW. 09/06

Mranggen, Demak

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Fajar Subhan

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : FAJAR SUBHAN

NIM : 2021216029

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : **KOMPETENSI KEPERIBADIAN USTADZ DI PONDOK
PESANTREN NURUL ATHFAL ULUJAMI KABUPATEN
PEMALANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Oktober 2021
Pembimbing



H. Miftahul Huda, M.Ag
NIP. 19710617 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku KAJEN Kabupaten Pekalongan 51161
Website : <http://ftik.iain-pekalongan.ac.id>, Email : tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : Fajar Subhan

NIM : 2021216029

Judul : **KOMPETENSI KEPERIBADIAN USTADZ DI PONDOK
PESANTREN NURUL ATHFAL ULUJAMI KABUPATEN
PEMALANG**

Telah diujikan pada hari senin, tanggal 25 Oktober 2021 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd).

Penguji I

Triana Indrawati, S.Psi., M.A.

NIP. 19870714 201503 2 004

Penguji II

M. Aba Yazid, M.S.I

NIP. 19840327 201903 1 004

Pekalongan, 29 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 043/b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk meulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedala bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang ada dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)

خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ = a
إ = i	أِي = ai	إِي = i
أ = u	أُو = au	أُو = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *Mar'atun Jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (*Tasdid* atau geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tandan *syaddad* tersebut.

contoh

ربنا ditulis *Rabbanaa*

البرر ditulis *Al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *Asysyamsu*

الرجل ditulis *Arrojulu*

السيدة ditulis *As sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *Al-qomar*

البديع ditulis *Al-badi’*

الجلال ditulis *Al-jalal*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan, akan tetapi jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيئاً ditulis *syaiun.*

PERSEMBAHAN

Dengan segenap kerendahan hati, saya persembahkan karya tulis ini untuk:

1. IAIN Pekalongan.
2. Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Kabupaten Pemalang.
3. Bapak Sabarudin, dan Ibu Warpiah selaku orangtua saya yang telah mendedikasikan hidupnya untuk saya dengan penuh cinta. Terimakasih atas segala doa, jerih payah dan banyak hal lainnya yang tidak akan habis tertulis dengan kata.
4. Bapak H. Miftahul Huda, M.Ag selaku dosen pembimbing, terimakasih banyak atas kesabarannya dalam membimbing, mengajari dan menasehati sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
5. Siti Khoiriyah dan Ati Dina Nasikhah, selaku adik saya. Terimakasih atas segala dukungan dan kasih sayangnya.
6. Teman-teman seperjuangan PAI Kelas L Reguler Sore Angkatan 2016 yang telah menemani perjalanan kuliah saya dengan penuh warna. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah yang Maha Kuasa.

Seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan Skripsi. Semoga kita diberkahi setiap hari.

MOTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهُ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”

Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 21

ABSTRAK

Fajar Subhan. 2021. *Kompetensi Kepribadian Ustadz di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Kabupaten Pemalang*. Skripsi. Pekalongan: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. H. Miftahul Huda, M.Ag.

Kata Kunci: Kompetensi Kepribadian, Ustadz, Pondok Pesantren

Kompetensi kepribadian merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting untuk bisa dipenuhi setiap calon pendidik maupun pendidik. Sebagai seorang pendidik, ustadz dituntut untuk mampu menguasai empat kompetensi pendidik yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Kompetensi kepribadian ustadz di pondok pesantren Nurul Athfal yang menjadi objek penelitian penulis, karena pondok pesantren ini sudah berdiri cukup lama yaitu pada tahun 1967 M yang seharusnya sudah matang dalam segala hal. Selain itu pondok pesantren ini beberapa tahun terakhir telah mengubah sistemnya dari salaf ke modern yang mana membutuhkan penyesuaian yang tidak mudah. Kemudian dari latar belakang ini akan ditarik dua rumusan masalah yang akan dijelaskan dibawah ini.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Kompetensi Kepribadian Ustadz di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Kabupaten Pemalang?. 2) Bagaimana upaya peningkatan kompetensi kepribadian ustadz di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami?. Tujuan penelitian adalah Untuk menganalisis kompetensi kepribadian Ustadz di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Kabupaten Pemalang serta mengungkap upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi kepribadian ustadz di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kyai, ustadz, dan pengurus. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen pondok pesantren dan santri. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi kepribadian ustadz di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Kabupaten Pemalang sudah sesuai dengan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen meskipun mereka tidak diajarkan secara langsung melalui pembelajaran dalam kelas, akan tetapi mereka belajar secara langsung melalui keteladanan guru-guru mereka sebelumnya. kompetensi kepribadian yang dimaksud adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik. Dalam hal ini, Pondok Pesantren sudah berusaha mengupayakan peningkatan kompetensi kepribadian ustadz dengan sering

diadakannya musyawarah dan sharing antara ustadz dengan pengurus serta pengasuh Pondok Pesantren, sehingga dapat meningkatkan tanggung jawab seorang ustadz terhadap tugasnya. Kemudian seorang ustadz diwajibkan menjadi contoh bagi para santri dengan cara mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga dianjurkan membaca buku/ kitab-kitab untuk menambah wawasan, Mempelajari tentang tokoh-tokoh Islam terdahulu dalam dunia pendidikan, Membiasakan diri untuk mengambil keputusan secara bijaksana, Serta dengan mengadakan evaluasi dalam setiap pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur hanya kepada Allah SWT semata. Rahmat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya serta para sahabat-sahabatnya, juga kepada kita sekalian. Semoga kita selalu sehat dan selamat serta diberikan kemudahan dan kesuksesan dalam segala aktifitas. Amiin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian Skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis hingga skripsi ini terwujud, antara lain kepada yang saya hormati:

1. Rektor IAIN Pekalongan, Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kemudahan baik secara moril maupun materil selama mengikuti pendidikan dan pembelajaran di IAIN Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
3. Ketua Jurusan, Pendidikan Agama Islam Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si. beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan, arahan, fasilitas dan pelayanan jurusan dengan maksimal.

4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. yang selalu memberikan yang terbaik untuk mahasiswanya.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak H. Agus Khumaedi, M.Ag yang telah membimbing dan memberi dukungan secara nyata untuk kesuksesan mahasiswanya.
6. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak H. Miftahul Huda, M.Ag yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh dedikasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswa dengan penuh dedikasi.
8. Pondok Pesantren Nurul Athfal Desa Pesantren Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemasang beserta seluruh pihak didalamnya yang telah memberi izin, kesempatan, bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Orang tua serta keluarga yang tiada henti memberi bantuan dan dukungan berupa doa, moril dan materiil.
10. Seluruh pihak, keluarga, teman-teman dan handai taulan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Selanjutnya penulis hanya bisa berdoa semoga amal baik anda semua mendapat balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT, amiin. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini betapapun kecilnya dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan terhadap wacana keilmuan.

Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, penulis mohon maaf atas kekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Penulis membuka kritik dan saran membangun dari pembaca yang budiman. Tak ada gading yang tak retak. Terimakasih.

Pekalongan, 12 Oktober 2021

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Pendekatan	8
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	9
3. Sumber Data	9
4. Teknik Pengambilan Data	11
5. Teknik Analisis Data	13
F. Sistematika Penulisan Skripsi	16
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 18
A. Deskripsi Teori	18
1. Kompetensi Kepribadian	18
2. Ustadz.....	26

3. Pondok Pesantren	29
B. Penelitian yang Relevan	41
C. Kerangka Berpikir	46
BAB III HASIL PENELITIAN	48
A. Profil Pondok Pesantren	48
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren	48
2. Letak Geografis	51
3. Visi dan Misi	51
4. Keadaan Pengasuh, Ustadz, Pengurus dan Santri	52
B. Kompetensi Kepribadian Ustadz di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Kabupaten Pemalang.....	57
1. Memiliki kepribadian yang mantap dan stabil	58
2. Memiliki kepribadian yang arif	59
3. Memiliki Kepribadian yang berwibawa	60
4. Memiliki Akhlak Mulia dan Menjadi Teladan	63
5. Mengharap Ridha Allah	68
6. Adil dan egaliter	70
C. Upaya Peningkatan Kompetensi Kepribadian Ustadz di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Kabupaten Pemalang	72
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	79
A. Analisis Kompetensi Kepribadian Ustadz di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Kabupaten Pemalang	79
B. Analisis Upaya Peningkatan Kompetensi Kepribadian Ustadz di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Kabupaten Pemalang	83
BAB V PENUTUP	89
A. Simpulan.....	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Nama Ustadz Pondok Pesantren Nurul Athfal Pemalang	55
Tabel 3.2	Jumlah Santri Pondok Pesantren Nurul Athfal.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar riwayat hidup
2. Surat pengantar dan izin penelitian
3. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian (dari institusi),
4. Panduan wawancara, panduan observasi, panduan dokumentasi
5. Data penelitian seperti data mentah, hasil wawancara dan hasil observasi
6. Dokumentasi yang relevan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren didefinisikan sebagai lembaga pendidikan Islam yang minimal terdiri dari unsur-unsur yang saling terkait, yaitu kiai, ustadz, santri, kurikulum, sumber belajar, metode pengajaran, evaluasi belajar dan supervisi. Sementara menurut Zamakhsyari Dhofier ada lima elemen utama pesantren yaitu pondok, masjid, pengajian kitab-kitab klasik, santri dan kiai.¹ Namun pada prakteknya kiai sebagai seorang pendidik di pesantren tidak mendidik santri-santrinya sendirian. Kiai dibantu oleh tenaga pendidik lainnya yang disebut dengan ustadz.

Dalam kamus al-munawwir di sebutkan bahwa kata ustadz (الأُسْتَاذُ) adalah bentuk tunggal dari أَسَاتِيذٌ وَّ أَسَاتِيذَةٌ yang artinya adalah guru.² Akan tetapi dalam penerapan sehari-hari istilah ustadz digunakan untuk pendidik dalam konteks pendidikan Islam.³ Ustadz menjadi unsur penting dalam sistem pendidikan pondok pesantren tempat santri menuntut ilmu. Sebagaimana gambaran kiai, ustadz mengajarkan ilmu sesuai dengan kebijaksanaan kiai dan dengan sepenuh hati mereka taat kepada kiai. Ustadz menjadi ujung tombak dalam menjalankan misi pondok pesantren

¹Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta : LP3S, 1982) hlm. 44

² Ahmad Warson Munawwir, *Al Munawwir Kamus Arab Indonesia*, (Surabaya : Pustaka Progressif, 1997) hlm23

³ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya)*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993). hlm 167

tradisional. Ustadz disebut tenaga edukatif⁴ yang memberikan suatu ilmu tertentu kepada seseorang atau sekelompok orang.

Sebagai seorang pendidik, ustadz dituntut untuk mampu menguasai empat kompetensi pendidik. Empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.⁵ Kompetensi kepribadian termasuk hal yang penting untuk dimiliki pendidik atau ustadz karena kepribadian baik yang dimiliki oleh seorang ustadz akan menjadi teladan bagi para santri dan orang-orang di sekitarnya.

Kompetensi kepribadian merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting untuk bisa dipenuhi setiap calon pendidik maupun pendidik yang mengajar di sekolah/madrasah agar dapat melaksanakan tugas dengan baik. Memang, kompetensi kepribadian bukan bagian dari bahan yang akan dan harus diajarkan para guru pada siswa mereka, tetapi merupakan kekuatan yang harus dimiliki setiap guru, agar dapat menghantarkan para siswanya menjadi orang-orang cerdas.⁶

Diantara dari sekian lembaga pendidikan Islam yang ada, Pondok Pesantren Nurul Athfal adalah lembaga pendidikan Islam yang memenuhi syarat untuk dikatakan sebagai pondok pesantren. Karena di dalam lembaga

⁴ Muhtarom, *Reproduksi Ulama di Era Globalisasi, cet. 1*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), hlm. 155-156.

⁵ E Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007) hlm 173

⁶ Dede Rosyada, *Madrasah dan Profesionalisme Guru dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah*, (Depok : KENCANA, 2017), hlm 269

tersebut terdapat pondok/asrama, masjid, pengajian kitab-kitab klasik, santri, dan kiai/ustadz. Pondok Pesantren Nurul Athfal terletak di Desa Pesantren Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Pondok Pesantren ini didirikan oleh KH. Syukri bin H Noer pada tahun 1967. Setelah beliau wafat, pondok pesantren tersebut diasuh oleh putra-putranya. Adapun untuk saat ini pondok pesantren Nurul Athfal diasuh oleh KH.M. Sulhanudin yang mana beliau adalah putra kedua dari KH. Syukri.⁷

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan tentang data-data tenaga pendidik (ustadz) untuk sekarang berjumlah 17 orang yang semuanya adalah lulusan pondok pesantren tersebut. Diantara mereka beberapa sudah ada yang berkeluarga namun masih banyak yang belum. Jika melihat jumlah pendidik yang ada tentunya masih sangat cukup untuk mengurus santri yang jumlahnya 215 anak. Namun karena mereka memiliki kesibukan masing-masing sehingga terkadang pengajian di liburkan dikarenakan tidak ada yang mengajar.

Alasan penulis memilih judul ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kompetensi kepribadian ustadz di pondok pesantren Nurul Athfal. Karena ustadz adalah sosok yang bersentuhan langsung dengan santri. Dari mulai bangun tidur sampai hendak tidur lagi, semua aktivitasnya dilihat langsung oleh santrinya. Ketika ustadz mampu menjadi teladan bagi santri-santrinya secara otomatis akan sangat menunjang dalam keberhasilan

⁷ Wawancara dengan Ustadz Soeb, Kepala Pondok Pesantren Nurul Athfal, pada tanggal 19 Oktober 2019

mendidik santri yaitu menjadikan anak yang faham ilmu agama serta berakhlak mulia.

Penulis memilih tempat Pondok Pesantren Nurul Athfal karena Pondok Pesantren ini sudah berdiri sudah cukup lama yaitu sejak tahun 1967 M⁸, yang seharusnya sudah matang dalam segala hal, termasuk masalah pendidik. Sedangkan mengenai tenaga pendidik atau ustadz yang mengajar di Pesantren tersebut untuk saat ini adalah hanya dari lulusan pesantren itu sendiri, sehingga bisa dimungkinkan kurangnya wawasan tentang kompetensi kepribadian yang seharusnya dimiliki oleh seorang pendidik. Karena jika melihat kurikulum pesantren yang diajarkan sewaktu menjadi santri adalah hanya adab sebagai santri, hampir tidak pernah menyinggung tentang etika seorang ustadz.⁹

Namun pada realitanya, meskipun mereka tidak diajarkan secara langsung mengenai kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, mereka tetap bisa menjadi sosok pendidik yang berkepribadian yang baik. Mereka memiliki kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik. Hal ini bisa dibuktikan dengan banyaknya alumni pesantren yang dapat berkiprah dimasyarakat. Bahkan banyak santri yang keluar sebelum

⁸ Wawancara dengan Ustadz Asrofi, Kepala Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Nurul Athfal, pada tanggal 12 Oktober 2019

⁹ Wawancara dengan Ustadz Soeb, Kepala Pondok Pesantren Nurul Athfal, pada tanggal 19 Oktober 2019

menyelesaikan pendidikannya di pesantrennya dan ketika di pesantren juga tidak terlalu pandai namun sudah menjadi tokoh di masyarakatnya.

Masyarakat pada umumnya lebih bisa menghormati orang yang punya kepribadian baik meskipun tidak terlalu pandai daripada orang yang cerdas namun memiliki kepribadian yang kurang baik. Para alumni sudah terbiasa mendapat contoh secara langsung dari guru-gurunya ketika di pesantren sehingga mereka tetap bisa memiliki kepribadian yang baik meskipun materi tentang akhlak tidak begitu banyak diajarkan di kelas.

Alasan lain mengapa memilih tempat tersebut karena Pondok Pesantren yang pada mulanya menggunakan sistem pondok Pesantren salaf (tanpa sekolah formal), sekarang Pondok Pesantren Nurul Athfal telah mendirikan pendidikan formal yaitu Madrasah Tsanawiyah. Hal ini tentunya menambah beban dan tanggung jawab para ustadz yang sekaligus juga mengurus dalam kehidupan sehari-harinya, karena kebutuhan mereka sudah berbeda dengan santri yang terdahulu.

Dari paparan latar belakang diatas, maka peneliti memilih judul skripsi “Kompetensi Kepribadian Ustadz di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Kabupaten Pematang Jaya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Kompetensi Kepribadian Ustadz di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana upaya peningkatan kompetensi kepribadian ustadz di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis kompetensi kepribadian Ustadz di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Kabupaten Pemalang.
2. Untuk mengungkap upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi kepribadian ustadz di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami.

D. Kegunaan Penelitian

Disamping dari tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, penelitian ini juga memiliki fungsi atau kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan atau manfaat teoritis adalah untuk menjelaskan kepada pembaca bahwa hasil penelitian bermanfaat atau berguna untuk turut memberikan sumbangan berupa pemikiran atau guna memperkaya konsep maupun teori terhadap ilmu pengetahuan dari suatu bidang yang dikaji oleh suatu penelitian. Adapun kegunaan teoritis penelitian ini yaitu untuk :

- a. Menambah wawasan keilmuan dalam dunia pendidikan bagi pembaca pada umumnya dan dan terkhusus bagi peneliti sendiri terutama mengenai kompetensi kepribadian pendidik.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian atau informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan
- c. Menambah pengetahuan tentang kompetensi kepribadian Ustadz di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Kabupaten Pematang

2. Kegunaan praktis

Hasil dari penelitian atau skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih bagi Pondok Pesantren Nurul Athfal Desa Pesantren Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang, masyarakat yang akan memondokkan anaknya di pesantren, dan lebih utamanya bagi peneliti sendiri.

d. Bagi Pesantren

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi bagi pendidik/ ustadz untuk senantiasa meningkatkan kompetensi kepribadiannya. Juga dapat dijadikan sebagai bacaan para santri sebagai generasi penerus *asatidz*.

e. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kompetensi kepribadian yang harus dimiliki *asatidz*. Terlepas *asatidz* juga manusia biasa yang jauh dari kata sempurna.

f. Bagi peneliti

Penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluas wawasan keilmuan serta bahan evaluasi diri sebagai calon pendidik terutama dalam hal kepribadian.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan yang diperlukan dibutuhkan metode yang relevan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁰

1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldResearch*). penelitian *FieldResearch* adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyimpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan, artinya tidak untuk menguji suatu hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.¹¹ Selain itu, penelitian lapangan juga berarti bahwa peneliti berangkat langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Dalam hal ini berarti erat kaitannya dengan pengamatan dan berperan serta.¹² Adapun lokasi penelitian ini ialah di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Kabupaten pemalang.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 1

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 234.

¹² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 26.

Pendekatan penelitian kualitatif ini merupakan salah satu jenis pendekatan penelitian yang akan mengidentifikasi gejala-gejala yang bersumber dari lapangan (*field research*). Hasil observasi diolah sedemikian rupa sehingga dapat dianalisis dan dideskripsikan sesuai fenomena, aktivitas sosial, kepercayaan, persepsi dan pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok.¹³ Peneliti menggunakan pendekatan ini karena peneliti akan mencari informasi tentang kompetensi kepribadian ustadz di pondok pesantren Nurul Athfal Ulujami.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah di Pondok Pesantren Nurul Athfal yang terletak di Desa Pesantren Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu bulan Mei 2021 hingga selesainya pengambilan data-data yang dibutuhkan dari lapangan.

3. Sumber Data

Definisi dari Sumber data merupakan asal dari data utama maupun pendukung yang dipakai oleh peneliti sebagai rujukan dan memperkuat informasi dalam penelitian yang tengah dilaksanakan. Sedangkan makna kata Data adalah sekumpulan informasi yang berhubungan dengan objek penelitian. Data juga merupakan salah satu bagian yang terpenting pada

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*,.... hlm. 10.

sebuah penelitian. Secara umum, sumber data dapat dikategorikan menggunakan prinsip 3P yaitu, *personi* atau sumber data yang berupa orang, *place* yaitu sumber data yang berupa tempat, dan *paper* yang merupakan sumber data berupa simbol.¹⁴ Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah sumber data yang dapat secara langsung memberikan data-data yang dibutuhkan kepada peneliti atau pengumpul data.¹⁵ Data primer dapat berupa pendapat atau opini subyek (orang) baik secara individu maupun kelompok, hasil pengamatan terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan data dari hasil pengujian.¹⁶ Adapun yang dipilih untuk menjadi sumber data primer yaitu Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami, para ustadz, serta Pengurus Pesantren.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data, melainkan dapat melalui perantara orang lain maupun melalui media

¹⁴ Yusuf Nalim dan Salafudin Turmudi, *Statistika Deskriptif*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2012), hlm. 42.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ... hlm. 225

¹⁶ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), hlm. 147.

dokumen.¹⁷ Data sekunder didapatkan dari sumber literature seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi serta dokumen resmi. Selain itu sumber data yang tidak langsung juga bisa diperoleh dari santri pondok pesantren tersebut. Dalam penelitian skripsi ini, sumber data sekunder bermanfaat untuk mengumpulkan data seperti lokasi geografi pondok pesantren, profil pondok pesantren, sejarah dan visi misi pondok pesantren maupun yang lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data suatu cara ataupun metode yang digunakan oleh peneliti guna memperoleh informasi maupun data-data yang menunjang penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian skripsi ini adalah:

a. Metode *Interview* atau Wawancara

Teknik wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dialog, baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (melalui saluran media tertentu) antara pewawancara dengan narasumber sebagai sumber data.¹⁸ Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja, akan tetapi

¹⁷Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, ... hlm. 226.

¹⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 263.

mempunyai beberapa pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu sebelum dikomunikasikan.

Metode ini peneliti lakukan dengan tujuan untuk menambah data serta informasi tentang kompetensi kepribadian ustadz di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami kabupaten Pemalang serta upaya peningkatan kompetensi kepribadian ustadz di pondok pesantren tersebut. Metode penelitian ini mencakup sumber data primer maupun sumber data sekunder. Dalam penelitian ini peneliti menetapkan beberapa narasumber yang akan diwawancarai guna memperoleh data, antara lain:

- 1) Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Athfal
- 2) Pengurus Pondok Pesantren Nurul Athfal
- 3) Ustadz Pondok Pesantren Nurul Athfal
- 4) Santri Pondok Pesantren

b. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang.¹⁹ Peneliti menggunakan teknik observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat terkait kompetensi kepribadian ustadz di pondok pesantren Nurul Athfal Ulujami kabupaten Pemalang serta upaya

¹⁹ Sukandarrumidi, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 69.

peningkatan kompetensi kepribadian ustadz di pondok pesantren tersebut .

c. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.²⁰

Teknik ini dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar maupun yang lainnya mengenai kebiasaan sehari-hari serta jadwal kegiatan ustadz di pondok pesantren Nurul Athfal Ulujami.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu teknik yang digunakan guna melakukan proses pencarian serta menyusun data tersebut secara rinci dan sistematis sesuai dengan data dan informasi yang telah didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan catatan dokumentasi dengan mengorganisasikannya kedalam beberapa kategori, menjabarkannya menjadi beberapa unit, menyusun dalam pola, memilih mana yang

²⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka setia, 2011), hlm. 183.

penting yang akan dipelajari dan membuat simpulan yang dapat mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian dan menjadi penemuan baru serta dapat mengembangkan penemuan atau ilmu sebelumnya.²¹

Selanjutnya data yang telah didapatkan dan diklasifikasikan secara sistematis, kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif dengan menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan menggunakan tiga tahapan, yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan mengubah data kasar menjadi ke dalam data lapangan. Dalam tahap ini peneliti akan memilih, menyederhanakan dan memfokuskan data kasar penelitian yang diperoleh dari lapangan dan membuang data-data yang melenceng dari tema agar dapat diolah menjadi data yang valid. Adapun data yang dipilih yaitu data tentang kompetensi kepribadian ustadz di pondok pesantren Nurul Athfal Ulujami dan upaya peningkatan kompetensi kepribadian di pondok pesantren tersebut.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah suatu cara merangkai data agar data terorganisasikan yang kemudian memudahkan untuk membuat

²¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 236

kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti akan merangkai data yang sudah didapatkan di lapangan pada saat penelitian agar nantinya mudah dalam membuat kesimpulan. Dan peneliti juga akan mendeskripsikan hal-hal terkait kompetensi kepribadian ustadz di pondok pesantren Nurul Athfal dan upaya peningkatan kompetensi kepribadian ustadz yang dilakukan di pondok pesantren tersebut.

c. Verifikasi (*Conclution Drawing*)

Yaitu kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²² Dalam tahap ini peneliti akan menganalisis data-data yang sudah didapatkan di lapangan pada saat penelitian untuk mendapatkan kesimpulan dari beberapa rumusan masalah yang sudah dirumuskan.

Dari data-data yang sudah terkumpul maka nantinya akan menghasilkan suatu kesimpulan mengenai kompetensi kepribadian ustadz di pondok pesantren Nurul Athfal Ulujami dan upaya peningkatan kompetensi kepribadian ustadz di pondok pesantren tersebut.

²² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 329-345.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan deskripsi atau gambaran yang jelas serta mudah dipahami oleh pembaca, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi secara garis besar yang tersusun atas 5 bab sebagai berikut :

Bab Pertama yaitu Pendahuluan yang didalamnya berisi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian yang didalamnya mencakup : Jenis dan Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data serta Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab Kedua berupa Landasan Teori. Pada bab ini akan dibahas mengenai Deskripsi Teori tentang kompetensi pendidik, khususnya kompetensi kepribadian dan pondok pesantren. Dalam bab ini juga disebutkan Penelitian yang Relevan dan Kerangka Berpikir.

Bab Ketiga Laporan Hasil Penelitian, meliputi : Profil pondok pesantren Nurul Athfal Ulujami Pemalang, kompetensi kepribadian ustadz di pondok pesantren Nurul Athfal Ulujami Pemalang dan upaya peningkatan kompetensi kepribadian ustadz di pondok pesantren Nurul Athfal Ulujami Pemalang.

Bab Keempat Analisis Hasil Penelitian, berisi analisis kompetensi kepribadian ustadz di pondok pesantren Nurul Athfal Ulujami Pemalang, dan analisis upaya peningkatan kompetensi kepribadian ustadz di pondok pesantren Nurul Athfal Ulujami Pemalang.

Bab Terakhir Penutup, berisi : Simpulan dan Saran.

Bagian akhir akan berisi daftar pustaka serta lampiran-lampiran data yang menunjang proses penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang Kompetensi Kepribadian Ustadz di Pondok Pesantren Nurul Athfal Desa Pesantren Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi kepribadian ustadz di Pondok Pesantren Nurul Athfal Ulujami Kabupaten Pemalang sudah sesuai dengan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen meskipun mereka tidak diajarkan secara langsung melalui pembelajaran dalam kelas, akan tetapi mereka belajar secara langsung melalui keteladanan guru-guru mereka sebelumnya. kompetensi kepribadian yang dimaksud adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik.
2. Upaya yang dilakukan oleh pihak Pondok Pesantren dalam peningkatan kompetensi kepribadian adalah :
 - a. Sering diadakannya musyawarah dan sharing antara ustadz dengan pengurus serta pengasuh Pondok Pesantren, sehingga dapat meningkatkan tanggung jawab seorang ustadz terhadap tugasnya.
 - b. Seorang ustadz diwajibkan menjadi contoh bagi para santri dengan cara mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Membaca buku/ kitab-kitab untuk menambah wawasan,

- d. Mempelajari tentang tokoh-tokoh Islam terdahulu dalam dunia pendidikan,
- e. Membiasakan diri untuk mengambil keputusan secara bijaksana
- f. Mengadakan evaluasi dalam setiap pembelajaran.

B. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian tentang Kompetensi Kepribadian Ustadz di Pondok Pesantren Nurul Athfal Desa Pesantren Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, maka ditarik beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengasuh Pondok Pesantren Nurul Athfal agar memfasilitasi serta senantiasa mengupayakan pengembangan kompetensi kepribadian ustadz untuk memaksimalkan hasil pencapaian belajar para santri.
2. Bagi ustadz hendaknya terus berusaha untuk senantiasa istiqomah menghiasi diri dengan akhlak yang mulia dan memperbanyak amaliyah ibadah meskipun bersifat sunnah, karena seorang ustadz adalah teladan bagi para santrinya.
3. Bagi santri teruslah belajar dan hormati serta patuhi para ustadz supaya ilmunya barokah. Ustadz juga seorang manusia yang tidak luput dari kesalahan, maka hendaknya bisa memilah dan memilih sesuatu yang perlu ditiru maupun tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi, M. Athiyah. 1970. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- al-Kinani, Badruddin Ibnu Jama`ah. 1990. *Al-Fikr al-Tarbawi `Inda Ibnu Jama`ah, Al- Syirkah al-`Alamiyyah Lil-Kitab al-Syamil Maktabah al-Madrasah Dar al-Kitab al-`Ali*. Bairut Libanon; Athob`ah al-Ula.
- Ali, HA Mukti . 1986. *Pondok Pesantren dalam Sistem Pendidikan Nasional: dalam Pembangunan Pendidikan dan Pandangan Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asy'ari, Hasyim. 1994. *Adabul Alim Wal Muta'allim*. Jombang : Maktabah Turats Islami.
- Bawani, Imam. 2011. *Pesantren Buruh Pabrik, Pemberdayaan Buruh Pabrik Berbasis Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Lkis.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1982. *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*,. Jakarta : LP3S.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haidar, Putra Daulay. 2014. *Pendidikan Islam dalam Prespektif Filsafat*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka setia.

- Mohammad, Surya. 2013. *Psikologi Guru, Konsep dan Aplikasi, dari Guru untuk Guru*. Bandung : Alfabeta.
- Moloeng, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mu'awanah. *Manajemen Pesantren Mahasiswa Studi Ma'had UIN Maliki Malang*. Kediri: STAIN Kediri Press.
- Muhaimin dan Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya)*. Bandung: Trigenda Karya
- Muhtarom. 2005. *Reproduksi Ulama di Era Globalisasi, cet. 1*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya.
- Munawir, Ahmad Warson. 1997. *Al Munawwir Kamus Bahasa Arab – Indonesia*,. Surabaya: Pustaka Progresif Munawwir.
- Nafi', M. Dian. dkk. 2007. *Praksis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: ITD.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Naim, Ngainun. 2011. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nalim, Yusuf dan Salafudin Turmudi. 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.
- Nasir, Ridwan. 2005. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal Pondok Pesantren ditengah Arus Perubahan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nata, Abudin. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam, 3 ed*. Jakarta : Prenada Media Grup

Qomari, Anwar. 2004. *Reorientasi Pendidikan dan Profesi Keguruan*. Jakarta : Uhamka Press.

Ramayulis. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rosyada, Dede. 2017. *Madrasah dan Profesionalisme Guru dalam Arus Dinamika Pendidikan Islam di Era Otonomi Daerah*. Depok : KENCANA.

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukandarrumidi. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru, 18 ed*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tafsir, Ahmad. 2012. *Ilmu pendidikan Islami, Cet. 1*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Umar, Nasarudin. 2014. *Rethinking Pesantren*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.

D. Amirotnunnikmah. 2016. *Skripsi Kompetensi Kepribadian Ustadz-Ustadzah di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Kabupaten banyumas*. IAIN Purwokerto.

Dewi Lisetyawati. 2015. *Skripsi Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Kedisiplinan Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Wiradesa Kabupaten Pekalongan*. IAIN Pekalongan.

Imam Fahrudin, 2018, *Kompetensi Kepribadian Pendidik Perspektif Pendidikan Islam*, Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam Volume 7 Nomor 2

Imam Syafe'i, 2017, Pondok Pesantren : Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter, dalam Jurnal Pendidikan Islam (Al-Tazkiyah), Volume 8, Nomor 1, Lampung, hlm 2.

Karlina, 2019, *Kompetensi Kepribadian Guru Menurut Ibnu Sahnun (studi analisis kitab adab al-mu'allimin)*, Jurnal Edu Religia Volume 3 Nomor 2.

Munis Fachrunnisa. 2016. *Skripsi Kompetensi Kepribadian Guru Menurut Pandangan An-Nawawi*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Muhammad Anas Ma'arif, 2017, *Analisis Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI menurut az-Zarnuji*, dalam jurnal ISTAWA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 2 Nomor 2

Nurainiah, 2018, *Kompetensi Kepribadian Guru dalam Perspektik Ibnu Jama'ah*, Jurnal Serambi Tarbawi Volume 10 Nomor 2

Dokumen Pondok Pesantren Nurul Athfal. tahun 2016.

Dokumen Pondok Pesantren Nurul Athfal. Tahun Pelajaran 2020/ 2021.

Asrofi Kamil. Pengurus Pondok Pesantren Nurul Athfal. Wawancara Pribadi.

Burhanudin. Ustadz Pondok Pesantren Nurul Athfal. Wawancara Pribadi.

Didi Santoso. Santri Pondok Pesantren Nurul Athfal. Wawancara Pribadi.

Soeb Shohibi. Kepala Pondok Pesantren Nurul Athfal, Wawancara Pribadi.

M. Akhsanul Amilin. Ustadz Pondok Pesantren Nurul Athfal. Wawancara Pribadi.

M. Sulhanudin. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Athfal. Wawancara Pribadi.

Nidhom Abror Mubarak. Santri Pondok Pesantren Nurul Athfal. Wawancara Pribadi.

Nur Khafied. Ustadz Pondok Pesantren Nurul Athfal. Wawancara Pribadi.